

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2015:14) menyatakan bahwa deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi untuk melihat, mengungkapkan, dan menggambarkan secara tepat hal-hal yang sedang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Informasi yang diperoleh dilengkapi dengan analisis dari peneliti, pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti tersebut, penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan penyidikan yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan akhirnya menarik kesimpulan.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu piutang tak tertagih, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Sistem Pengendalian Intern di PT. Intraco Penta Wahana.

##### **3.2.2. Sampel**

Sugiyono (2013:115) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sistem pengendalian intern sejak PT. Intraco Penta Wahana berdiri sebagai populasi yang besar, mengakibatkan peneliti tidak mungkin mempelajari semua sistem pengendalian intern yang ada. Mengingat keterbatasan dana, tenaga serta waktu yang peneliti miliki, maka penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan sampel yaitu mengambil sampel berdasarkan kriteria. Adapun kriteria yang digunakan dalam

pemilihan sampel adalah pengendalian intern pengelolaan piutang atas penjualan kredit yang berurutan selama 5 tahun terakhir yaitu periode 2015-2019.

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari PT. Intraco Penta Wahana dengan tahun data periode 2015-2019 dengan menggunakan alat ukur pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi untuk data yang dicari, dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang relevan, akurat dan terpercaya.

#### **3.3.2. Metoda Pengumpulan Data**

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode berikut :

1) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan beberapa pegawai yang berkompeten di PT Intraco Penta Wahana yaitu Nenny Sianipar selaku *Manager Credit and Collection*, Desy Anggraini selaku *Supervisor Credit and Collection* dan Eni Nuraini selaku *Senior Staf Marketing* untuk memperoleh keterangan informasi data dan pendapat yang dibutuhkan serta gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.

2) Observasi Partisipan

Peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk memperoleh informasi dan mengetahui secara langsung kondisi.

3) Dokumentasi

Dengan melihat serta meminta data laporan keuangan perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

### 3.4. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2009:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.. Berikut operasionalisasi variabel penelitian :

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator
Pengendalian Intern	Lingkungan Pengendalian	a. Nilai Etika dan Integritas b. Independensi c. Peran Pengendalian Internal
	Penilaian Resiko	a. Identifikasi dan penilaian risiko b. Potensi Manipulasi
	Aktivitas Pengendalian	a. Pengendalian Atas Teknologi b. Kebijakan dan Prosedur
	Informasi dan Komunikasi	a. Informasi komponen pengendalian internal b. Komunikasi dengan pihak eksternal
	Pemantauan dan Monitoring	Evaluasi dan komunikasi kekurangan pengendalian internal
Piutang Tak Tertagih	Receivable Turn Over	a. Penjualan Bersih b. Rata-rata Piutang
	Average Collection Period	a. Jangka Waktu b. Rata-rata Piutang

### 3.5. Metoda Analisis Data

Objek penelitian yang dievaluasi adalah analisis efektifitas pengendalian intern. Peneliti melakukan analisis sesuai 5 komponen pengendalian intern COSO dan menggunakan alat ukur untuk menganalisis resiko piutang tak tertagih yaitu *Receivable Turn Over (RTO)* dan *Average Collection Period (ACP)*.

Menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua, peneliti melakukan wawancara kepada Supervisor Divisi Marketing untuk mengetahui bagaimana penjualan kredit dan pengawasannya dalam memperkecil resiko piutang tak tertagih. Rumusan masalah yang ketiga dijawab dengan peneliti melakukan wawancara kepada Supervisor dan Manager Divisi Finance untuk mengetahui proses penagihan atas penjualan kredit. Sedangkan untuk rumusan masalah yang keempat peneliti menganalisis (1) *receivable turn over* dan (2) *average collection period* PT. Intraco Penta Wahana periode 2015-2019.

### 1) *Receivable Turn Over (RTO)*

Rasio ini mengukur berapa kali (dalam rata-rata) piutang yang terjadi pada suatu periode tertentu. Periode perputaran piutang adalah periode terikatnya modal dalam piutang yang tergantung dari syarat pembayarannya. Rumus untuk menghitung *Receivable Turn Over* sebagai berikut :

$$RTO = \frac{\text{Penjualan kredit bersih}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

Interpretasi:

Dari setiap Rp. 1 piutang dalam satu periode berputar sebanyak ... kali

Standar rata-rata industri perusahaan (Kasmir, 2012:175) dapat dikategorikan baik apabila di atas 15 kali dan jika di bawah 15 kali artinya perusahaan dalam kondisi tidak baik.

### 2) *Average Collection Period (ACP)*

Rasio ini berfungsi untuk mengetahui rata-rata hari yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang dan mengubahnya menjadi kas. Hasil yang ditetapkan dari perhitungan ini akan dihubungkan dengan jumlah hari yang ditetapkan sebagai standar kredit perusahaan. Rumus untuk menghitung *Average Collection Period* sebagai berikut :

$$ACP = \frac{360 \text{ Hari}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

Interpretasi :

Periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang adalah 60 hari sekali, semakin kecil angka yang didapat akan semakin baik.

Standar rata-rata industri perusahaan (Kasmir, 2008:187) dapat dikategorikan baik apabila perputaran nya maksimal 60 hari dan apabila di lebih dari 60 hari artinya perusahaan dalam kondisi tidak baik.